

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPAS MELALUI PENERAPAN MODEL  
PROJECT BASED LEARNING PADA SISWA KELAS IV  
SDN PURWANTORO 1 KOTA MALANG**

Hafidz Trikora Habibie<sup>1</sup>, Budiono <sup>2</sup>, Dhera Andini Rachmawati<sup>3</sup>  
PPG FKIP Universitas Muhammadiyah Malang<sup>1,2</sup>  
SDN Purwanto 1 Kota Malang<sup>3</sup>  
hafidztrikora@gmail.com<sup>1</sup>, budiono\_fkipumm@yahoo.co.id<sup>2</sup>,  
dheraandinirachmawati@gmail.com<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

*Based on observations made in class IV-B SDN Purwanto 1 Malang, there are deficiencies in science learning. That is, the teacher delivers material on artificial vegetative propagation using the lecture method. Pre-action results showed that only 10 out of 28 students scored above the minimum completeness criteria. This study aims to explain the application of the Project Based Learning Model and improve learning outcomes. The research applies two cycles. Each cycle consists of 4 stages, namely planning, implementing, observing, and reflecting. Data collection was carried out by observation, interviews, tests and documentation. The results of the research with the Project Based Learning Model in science learning material on artificial vegetative propagation went well. Teacher activity in applying the Project based learning model in cycle I reached 67.15% and increased in cycle II to get a percentage of 98% with very good criteria. The percentage of classical completeness obtained in cycle I was 66.67% with less improved criteria and got a classical completeness percentage of 89.74% with very good category in cycle II. From the results of the study it can be concluded that the application of the Project Based Learning Model can improve student learning outcomes in the mathematics subject matter of recognizing flat shapes for class I students at SDN Purwanto 1 Malang.*

**Keywords:** *IPAS, learning outcome, project based learning*

**ABSTRAK**

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas IV-B SDN Purwanto 1 Malang, terdapat kekurangan pada pembelajaran IPA. Yaitu guru menyampaikan materi perkembangbiakan vegetatif buatan dengan metode ceramah. Hasil pratindakan menunjukkan hanya 10 siswa dari 28 siswa yang mendapat nilai di atas kriteria ketuntasan minimal. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan penerapan Model *Project Based Learning* dan peningkatan hasil belajar. Penelitian menerapkan dua siklus. Setiap siklus terdiri 4 tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pengumpulan data dilaksanakan dengan observasi,

wawancara, tes dan dokumentasi. Hasil penelitian dengan Model *Project Based Learning* dalam pembelajaran IPA materi perkembangbiakan vegetatif buatan berjalan baik. Aktivitas guru dalam menerapkan model *Project based learning* pada siklus I mencapai 67,15% dan meningkat pada siklus II mendapatkan persentase 98% dengan kriteria sangat baik. Persentase ketuntasan klasikal yang didapat pada siklus I sebesar 66,67% dengan kriteria kurang meningkat dan mendapat persentase ketuntasan klasikal sebesar 89,74% dengan kategori sangat baik pada siklus II. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan Model *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi mengenal bangun datar siswa kelas I di SDN Purwantoro 1 Malang.

**Kata Kunci:** IPAS, hasil belajar, *project based learning*

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan kehidupan masyarakat, pengajaran bertugas mengarahkan proses agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai (Hamalik, 2013). Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis, yang dilakukan orang-orang yang disertai rasa tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan, (Munib,2004:34). Dapat disimpulkan bahwa, pendidikan adalah proses pendewasaan peserta didik agar dapat mengembangkan bakat, potensi dan ketrampilan yang dimiliki. Oleh karena itu seharusnya pendidikan

perlu didesain guna memberikan pemahaman serta meningkatkan prestasi belajar peserta didik sehingga mendapatkan pengalaman dalam belajarnya.

Proses pembelajaran IPA yang diharapkan adalah memiliki sikap ilmiah, mampu mengembangkan keterampilan proses, pemahaman sebuah konsep. Wedyawati (2019:4) menjelaskan bahwa Pengetahuan Alam adalah ilmu yang mempelajari semua kejadian yang ada di alam beserta perubahannya, tidak kegiatan menghafalkan materi, tetapi lebih menekankan pemahaman konsep yang bermuara pada aplikasi dalam kehidupan nyata (Safarah 2015:333). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN Purwantoro 1 Malang pada kelas 4 pada mata pelajaran IPA, diketahui bahwa proses

pembelajaran sering menggunakan metode ceramah sehingga kurang memberikan ruang kepada siswa untuk mengolah pemikirannya secara mandiri, cenderung memfokuskan pada guru.

Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dimana mengajak siswa untuk membuat suatu proyek yang menghasilkan produk dari pemikiran siswa secara mandiri. Sebagaimana dikemukakan (Trianto, 2014:41) tentang Model pembelajaran Project Based Learning yang merupakan pembelajaran berbasis proyek berjangka waktu lama, antar disiplin, berpusat pada siswa dan terintegrasi dengan masalah dunia nyata Model ini mengajak siswa untuk membuat proyek yang menghasilkan produk dari pemikiran siswa sehingga akan memperlihatkan kreativitas dapat menghasilkan hasil belajar yang maksimal. Raharjo dan Anugraheni (2017:15) berpendapat hasil belajar adalah kemampuan siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar berarti hasil seseorang dari aktivitas yang dilakukan dan mengakibatkan terjadinya perubahan tingkah laku (Kristin 2016:78). Hasil belajar yang baik menunjukkan

keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar dimana pengukuran hasil belajar dilakukan dengan tes.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang berdasarkan pengalaman belajarnya baik dari segi kognitif, afektif, psikomotorik yang dapat diukur menggunakan serangkaian tes baik tulis maupun secara lisan.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan selama dua siklus untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas 4 SD dengan menerapkan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL). Menurut Sanjaya (2016:1) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu teknik agar pembelajaran yang dikelola guru selalu mengalami peningkatan melalui perbaikan terus menerus.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan 1) Observasi, untuk mendapatkan data proses pembelajaran di kelas yang sumber datanya adalah guru dan siswa. Penelitian ini menggunakan teknik

pengumpulan data observasi untuk mengamati perilaku siswa dan guru pada saat pembelajaran berlangsung. 2) Tes yang digunakan adalah tes tertulis untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. 3) Dokumentasi untuk menunjukkan kegiatan yang sudah dilakukan selama penelitian. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN Purwanto 1 Kota Malang yang berjumlah 28 siswa, terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Data dalam penelitian ini meliputi keberlangsungan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa, sumber datanya adalah guru dan siswa kelas IV-B. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan data yang valid sebagai penunjang keberhasilan penelitian.

Analisis data yang digunakan dalam PTK menggunakan analisis deskriptif menggambarkan tindakan yang dilaksanakan menimbulkan peningkatan, perubahan, perbaikan ke arah lebih baik jika dibandingkan keadaan sebelumnya. Pendekatan penelitian secara kuantitatif, dalam bentuk angka analisis statistik untuk

menguji kebenaran fenomena yang terjadi pada obyek penelitian. Pendekatan kuantitatif bertitik tolak dari fakta di lapangan (realitas objektif) dan cara berpikir positivistik melalui kajian teoritis untuk melakukan uji statistik. Analisis Data kuantitatif terdiri atas proses analisis untuk mengetahui tes hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus (Tahapan) dimana pada setiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil penelitian menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas 4B SDN Purwanto 1 Kota Malang. Dari 28 siswa hanya 10 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM, persentase ketuntasan belajar hanya 43,58%, Data tersebut menunjukkan penguasaan siswa terhadap materi IPA masih rendah.

Kegiatan pembelajaran siklus I telah dilaksanakan dengan cukup baik. Berdasarkan data pengamatan pada siklus I diperoleh data, 1) Guru melewati dua aspek yang terdapat dalam modul ajar 2) beberapa siswa kurang antusias dalam proses tanya

jawab, memperlihatkan bahwa siswa kurang memiliki motivasi untuk belajar; 3) Hasil nilai pengetahuan pada siklus I yaitu 43,85% masih dibawah 75%. Karena ketuntasan klasikal belum mencapai 75%, maka diperlukan siklus II. pada siklus II ditemukan informasi sebagai berikut. 1) guru sudah melaksanakan aspek yang ada dalam modul ajar dengan baik karena pada siklus ini guru melaksanakan kegiatan mendapatkan kriteria keberhasilan sebesar 98% dengan kriteria sangat baik; 2) siswa sudah mulai terlihat terbiasa dengan model Project based learning sehingga siswa antusias dalam proses tanya jawab, mulai muncul motivasi dari dalam diri peserta didik untuk belajar 3) hasil nilai akhir pada siklus II sudah meningkat karena persentase ketuntasan klasikal pada yang mencapai 98% dengan kriteria sangat baik, hasil ini sudah mencapai kriteria persentase ketuntasan kelas.

**Tabel 1 Data penelitian**

| Penilaian        | Pratin-<br>dakan | Siklus I | Siklus II      |
|------------------|------------------|----------|----------------|
| Pengeta-<br>huan | 66               | 73       | 92             |
| Ketunta-<br>san  | - 46,1%          | 67,1%    | 98%            |
| Kategori         | Sangat<br>kurang | kurang   | Sangat<br>baik |

### Temuan Penelitian

Aktivitas guru dalam menerapkan model Project based learning siklus I mencapai 67,15% dan meningkat siklus II mendapatkan persentase 98% dengan kriteria sangat baik. Persentase ketuntasan klasikal yang didapat pada siklus I sebesar 66,67% dengan kriteria kurang meningkat dan mendapat persentase ketuntasan klasikal sebesar 89,74% dengan kategori sangat baik pada siklus II.

Berdasarkan hasil data penelitian pembelajaran IPA menerapkan model *PBL* berlangsung dengan baik dan mencapai kriteria ketuntasan klasikal, sehingga hasil belajar siswa terhadap materi jenis-jenis gaya dinyatakan tuntas.

### D. Kesimpulan

Penerapan pelaksanaan model pembelajaran Model *Project Based Learning* materi perkembangbiakan vegetative buatan pada siswa kelas IV SDN Purwantoro Kota Malang sangat baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar yang di dapatkan oleh siswa pada saat pembelajaran. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan sintaks *PBL*.

Peningkatan hasil belajar materi macam-macam gaya melalui model *Project Based Learning* pada siswa kelas IV SDN Purwantoro 1 Kota Malang secara signifikan. Hal ini diperkuat dengan peningkatan hasil belajar yaitu pada pra tindakan adalah 66. Pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 73 dengan skor peningkatan sebesar 7. Pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh adalah 92 dengan peningkatan skor sebesar 19 dari siklus I. Peningkatan pada masing-masing siklus tersebut dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa dapat meningkat dengan adanya penerapan melalui model *Problem Based Learning*.

Pembelajaran Kooperatif Model Inquiry pada Mata Pelajaran Ipa. E-Jurnal Mitra Pendidikan, 1(2), 12-20.

Safarah, A. A. (2015). The Use of Project Based Learning (PjBL) Model by Concrete Media in Improving Natural Science Learning at Fifth Grade Student of SDN 5 Kutosari in The Academic Year 2014/2015. KALAM CENDEKIA PGSD KEBUMEN, 3(3.1).

Sanjaya, W. (2016). Penelitian tindakan kelas. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Trianto. (2010). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif - Progresif. Jakarta: Kencana.

Weddyawati, Nelly. 2019. *Pembelajaran Ipa di Sekolah Dasar*, Yogyakarta: Deepublish.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hamalik, Oemar. (2013). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara
- Kristin, F. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Active Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Konsep Dasar I IPS. Jurnal Pendidikan Edutama, 3(2), 9-19
- Munib, Ahmad. 2004. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Semarang: UPT MKK UNNES
- Raharjo, P. B., & Anugraheni, I. (2017). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Pendekatan